



Pengaruh Kelincahan, Kecepatan dan Konsentrasi terhadap Kemampuan Dribbling Siswa Sekolah Dasar

Juniko Hardiansyah^{1✉}, Damrah², Willadi Rasyid³, Yuni Astuti⁴

Universitas Negeri Padang, Indonesia^{1,2,3,4}

e-mail : junikohardiansyah30520@gmail.com¹, damrah@fik.unp.ac.id², willadirasyid@fik.unp.ac.id³,
yuniastuti@fik.unp.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini di latar belakang oleh kendala terhadap Dribbling bola, sehingga dapat mempengaruhi pencapaian prestasi sepakbola. Kondisi fisik yang dimaksudkan dapat mempengaruhi teknik dasar pemain adalah kecepatan dan kelincahan di SD Negeri 37 Langgai Kabupaten Pesisir Selatan. Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui Pengaruh Kelincahan berpengaruh terhadap *dribbling* siswa; 2) Untuk mengetahui kecepatan berpengaruh terhadap *dribbling* siswa; 3) Untuk Mengetahui konsentrasi berpengaruh terhadap *dribbling* siswa; 4) Untuk mengetahui Kelincahan kecepatan dan konsentrasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap *dribbling* siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional, Populasi dalam penelitian ini adalah semua di Sekolah Dasar Negeri 37 Langgai yang berjumlah sebanyak 94 orang siswa, Penarikan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Simple Random Sampling*, teknik pengumpulan yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu, Observasi, perpustakaan serta tes dan pengukuran, teknis analisis data yang digunakan *statistickorelasi*, sedangkan pengujian hipotesis digunakan korelasi ganda. Hasil penelitian ini adalah Pengaruh variabel Kelincahan, Kecepatan dan Kosentrasi berpengaruh terhadap Kemampuan Dribbling adalah sebesar 12.3%. Sedangkan sisanya 83.1% dipengaruhi oleh faktor lain. Kesimpulan dari penelitian ini Pengaruh variabel Kelincahan, Kecepatan dan Kosentrasi berpengaruh terhadap Kemampuan Dribbling adalah sebesar 12.3%. Sedangkan sisanya 83.1% adalah factor lainnya.

Kata Kunci: Kelincahan, Kecepatan, Konsentrasi, *Dribbling*.

Abstract

This research is motivated by obstacles to dribbling the ball, so that it can affect the achievement of football achievements. Physical conditions that are intended to affect the basic techniques of players are speed and agility at SD Negeri 37 Langgai, South Pesisir Regency. The objectives of this study are 1) To determine the effect of agility on student dribbling; 2) To determine the effect of speed on student dribbling; 3) To find out the effect of concentration on student dribbling; 4) To find out the agility of speed and concentration together on student dribbling. This study uses quantitative methods with correlational research types, The population in this study were all at State Elementary School 37 Langgai which amounted to 94 students, The withdrawal of samples in this study was the Simple Random Sampling technique, the collection techniques used in this study were, Observation, library and tests and measurements, technical data analysis used correlation statistics, while hypothesis testing used multiple correlation. The results of this study are the influence of agility, speed and concentration variables on dribbling ability is 12.3%. While the remaining 83.1% is influenced by other factors.

Keywords: Agility, Speed, Concentration, *Dribbling*.

Copyright (c) 2023 Juniko Hardiansyah, Damrah, Willadi Rasyid, Yuni Astuti

✉ Corresponding author :

Email : junikohardiansyah30520@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.5532>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan. (Preseiden Republik Indonesia, 2019) Olahraga merupakan segala kegiatan yang melibatkan pikiran, raga, dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan budaya. Keolahragaan diselenggarakan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Keolahragaan berfungsi mengembangkan kemampuan jasmani, rohani, dan sosial serta membentuk watak dan kepribadian bangsa yang bermartabat. Salah satu induk organisasi cabang olahraga yang telah banyak melakukan terobosan dalam meningkatkan prestasi adalah Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) yang merupakan induk organisasi sepakbola Indonesia yang didirikan pada tanggal 19 April tahun 1930. Perkembangan sepakbola di tanah air ditandai dengan bertambahnya perkumpulan-perkumpulan atau klub-klub sepak bola baik sekolah sepakbola (SSB), pusdiklat, instansi dan lain sebagainya. Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer dan digemari oleh setiap kalangan di dunia termasuk di Indonesia. Perkembangan olahraga sepakbola juga didukung sepenuhnya oleh masyarakat dan pemerintah, hal ini terbukti dengan adanya turnamen antar sekolah atau pelajar, antar mahasiswa, antar klub serta antar daerah maupun turnamen resmi lainnya.

Berdasarkan kutipan dijabarkan bahwa pemerintah mengatur pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilakukan dengan menumbuhkembangkan pusat pembinaan olahraga dari tingkat daerah desa hingga tingkat nasional. Salah satu bentuk pembinaan itu seperti adanya perkumpulan atau tim olahraga yang ada di daerah. Salah satu bentuk nyata pembinaan adalah terbentuknya beberapa tim olahraga di daerah. (Aji, F. W., & Tuasikal, 2016) Teknik dasar merupakan pondasi bagi seseorang untuk bermain Sepak Bola. Pengertian teknik dasar itu sendiri yaitu semua kegiatan atau gerakan yang mendasar sehingga seseorang sudah dapat bermain futsal dengan benar. Dalam permainan futsal terdapatnya beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain, diantaranya menggiring bola atau dribbling, mengumpan bola atau passing dan stopping bola, menyundul bola (*heading*), menendang bola ke gawang (*shooting*). Semua teknik dasar ini harus dikuasai secara menyeluruh oleh pemain sehingga dengan kemampuan teknik dasar yang baik maka pemain dapat bermain dengan baik. Salah satu teknik dasar dalam permainan Sepak Bola adalah teknik dribbling atau menggiring bola, dribbling merupakan teknik atau gerakan lari menggunakan bagian dari kaki untuk mendorong atau menyentuh bola agar bergulir terus-menerus. (Febri Nur, 2014) Untuk melakukan *dribbling* yang baik, maka faktor yang mempengaruhi hasil dribbling tersebut diantaranya kelincahan dan kecepatan. Kelincahan merupakan kemampuan seseorang untuk mengubah arah gerak tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu tanpa kehilangan keseimbangan. Kelincahan pada permainan sepak Bola sangat berkaitan erat antara kelenturan dan kecepatan. Kecepatan adalah kemampuan secara berturut-turut untuk menempuh suatu jarak dalam selang waktu. Kecepatan dan kelincahan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dan saling membutuhkan satu sama lain dalam rangkaian gerak *dribbling*.

Kelincahan dan kecepatan sangat dibutuhkan oleh seorang pemain sepak bola dalam menghadapi situasi tertentu dan kondisi pertandingan yang menuntut unsur kecepatan dan kelincahan dalam bergerak untuk menguasai bola maupun dalam bertahan untuk menghindari benturan yang mungkin terjadi. (Diputra, 2015) Kecepatan dibutuhkan ketika pemain menjauh dari kejaran lawan, kemudian kelincahan merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dribbling seseorang. Sebab dengan kelincahan yang tinggi maka pemain atau atlet dapat menggiring bola dengan mudah melewati pemain lawan, sehingga semakin lincah pola pergerakan pemain, maka penguasaan bola akan semakin baik dan penguasaan bola oleh pihak lawan semakin sedikit.

Selain kecepatan dan kelincahan, aspek psikologis yang sering dihadapi siswasekolah sepakbola adalah konsentrasi. Konsentrasi merupakan aspek mental dalam olahraga yang mempunyai peranan penting, karena apabila seorang atlet tidak konsentrasi ketika menghadapi pertandingan akan menimbulkan berbagai persoalan

berupa hasil yang tidak optimal dibutuhkan konsentrasi yang baik. Konsentrasi adalah kemampuan atlet pada penekanan perhatiannya terhadap lingkungan pertandingan (Gunawan, Y. R., & Suherman, 2016). Konsentrasi salah satu aspek mental yang menentukan pada pertandingan yang memiliki peran penting, jika terganggunya selama latihan tidak baik maka saat bertanding juga sangat terganggu, dan juga dalam pertandingan, maka akan muncul aneka macam kasus dan output yang optimal.

Berdasarkan uraian di atas terlihat bahwa salah satu teknik dasar yang penting dimiliki oleh seorang atlet sepakbola adalah kemampuan dribbling. Dribbling adalah usaha membawa bola dalam terkontrol sehingga terhindar dari rampasan lawan. Dribbling digunakan untuk melewati lawan, dan memberi kesempatan pada teman untuk membebaskan diri, dan memperlambat tempo dalam permainan. Dribbling bola dilakukan dengan kura-kura kaki bagian dalam, kura-kura kaki bagian luar dan kura-kura kaki bagian atas. Menurut (Mylsidayu, 2015) mengemukakan menggiring bola dan berlari sambil tetap menguasai bola, bergerak dengan lebih cepat dan akurat, lincah, terkoordinasi, dan kuat sambil menguasai bola dan bisa mengasah teknik dan trik. Menurut (Purba, 2017) Menggiring bola adalah metode menggerakkan bola dari satu titik ke titik lain di lapangan dengan menggunakan kaki bola harus selalu dekat dengan kaki supaya mudah dikontrol. Sedangkan menurut (Putra, I. M., & Saputra, 2018) menggiring adalah keterampilan dasar dalam sepak bola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan. Ketika pemain telah menguasai kemampuan menggiring secara efektif, sumbangan mereka di dalam pertandingan akan sangat besar.

Permainan sepak bola merupakan permainan beregu yang membutuhkan kondisi fisik yang tinggi karena sepak bola merupakan olahraga dimana semua pemain diuntut berlari terus menerus selama pertandingan berlangsung. Tantangan kondisi fisik dan mental yang harus dihadapi pemain benar-benar luar biasa. Peranan kemampuan fisik dalam menunjang prestasi sepak bola sangat penting, sehingga pemain yang mempunyai kondisi fisik yang baik tentu akan lebih berpeluang untuk berprestasi. Kemampuan menggiring bola ditentukan oleh kondisi fisik yaitu kemampuan seseorang akan menjadi terbatas apabila tidak memiliki kondisi fisik yang baik. Kondisi fisik yang dimaksud adalah meliputi 10 unsur yaitu, “kekuatan, daya tahan, daya ledak, kecepatan, kelenturan, keseimbangan, koordinasi, kelincahan, ketetapan dan reaksi”. Menggiring bola merupakan aspek yang paling penting dalam sepak bola dikarenakan setiap pemain diperlukan untuk menggiring bola dengan penguasaan teknik yang baik dalam upaya menguasai permainan. Menurut (Ramadhani, 2018) mengemukakan bahwa “penggiringan bola dalam sepak bola memiliki fungsi yang sama dengan bola basket yaitu memungkinkan anda mempertahankan bola saat berlari melintasi lawan atau maju ke ruang terbuka dan dapat menggunakan berbagai bagian kaki (inside, outside, instep, telapak kaki) untuk mengontrol bola sambil menggiring bola”.

Saat berlari, ujung jari kaki biasanya menghadap ke depan. Ketika kakimu bergerak ke depan, turunkan sedikit ujung jari kaki dan sentuhlah bola menggunakan punggung kakimu. Teknik dasar menggiring bola dengan menggunakan bagian kaki dalam atau luar atau punggung kaki lebih mudah daripada menggunakan kaki bagian dalam. Posisi bola melekat pada bagian kaki yang digunakan untuk menggiring bola. Jikapun diberi jarak, maka jarak bola dengan kaki kita saat melakukan menggiring tidak boleh lebih dari 1 meter. Jarak idealnya adalah 30 cm sampai 50 cm saja (Ramodana, I., & Masrun, 2019).

Penggiringan bola yang baik harus selalu memperhatikan situasi permainan, teman atau lawan. Oleh karena itu dalam menggiring bola, kepala harus selalu tegak memperhatikan permainan, sehingga pada saat melakukan tendangan tepat pada sasaran yang diinginkan. Apabila pada saat menggiring bola kepala selalu menunduk memperhatikan bola, tanpa memperhatikan sekelilingnya, maka saat melakukan tendangan hasilnya kurang baik. Jadi dapat dinyatakan seorang pemain bola pada saat menggiring bola posisi kepala harus tegak memperhatikan sekelilingnya. Menurut (Syafurudin, 2013) ”dribbling adalah keterampilan dasar dalam sepakbola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan. Menurut Kecepatan reaksi dibedakan menjadi reaksi tunggal dan

reaksi majemuk. Sedangkan kecepatan gerak adalah kemampuan seseorang melakukan gerak atau serangkaian gerak dalam waktu secepat mungkin. Kecepatan gerak dibedakan menjadi gerak siklus dan non siklus. Kecepatan gerak siklus atau sprint adalah kemampuan system neuromuskuler untuk melakukan gerak tunggal dalam waktu sesingkat mungkin. Menurut (Wiradarma, I. P. B., Hulfian, L., & Isnaini, 2018), macam-macam kecepatan yaitu: kecepatan, kecepatan sprint, kecepatan reaksi dan kecepatan. Potensi atau pembawaan sejak lahir merupakan faktor yang dominan yang akan mempengaruhi kecepatan lari seseorang. Untuk memperoleh dribbling yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kelincahan, kelentukan, konsentrasi, kecepatan, daya tahan, kekuatan, koordinasi, selain itu teknik, mental, sarana dan prasarana, serta program latihan yang diberikan pelatih juga berpengaruh untuk menghasilkan keterampilan dribbling yang baik. Pada kenyataannya di lapangan banyak pemain SD Negeri 37 Langgai Kabupaten Pesisir Selatan yang mengalami kendala terhadap Dribbling, sehingga dapat mempengaruhi pencapaian prestasi sepakbola. Kondisi fisik yang dimaksudkan dapat mempengaruhi teknik dasar pemain adalah kecepatan dan kelincahan.

Berdasarkan pemantauan peneliti dan fenomena yang terjadi di lapangan, peneliti menduga kecepatan dan kelincahan yang dimiliki pemain Sekolah Dasar Negeri 37 Langgai masih rendah. Hal ini terbukti dari lemahnya penguasaan bola atau kecepatan gerakan dribbling bola pemain sehingga tidak dapat dikontrol secara baik dan bola terlepas dari penguasaan serta memudahkan lawan untuk merebut bola. Di samping itu pemain yang tidak memiliki kecepatan yang baik terlihat lamban dalam dribbling bola dan pemain yang tidak memiliki kelenturan yang baik terlihat kaku dan sering terjadi benturan dengan lawan yang menyebabkan cedera pada pemain itu sendiri. Hal ini mengakibatkan pemain menjadi kurang percaya diri dengan kemampuannya sehingga seringkali gagal dan terlambat menyusun serangan terutama pada saat terjadinya serangan balik. Sebaliknya apabila kecepatan dan kelincahan Konsentrasi dribbling pemain baik, dapat mengontrol bola dengan baik serta memudahkan dalam melakukan serangan serta dapat mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan. serta terdapat beberapa pemain maih ditemukan kurangnya konsentrasi pada saat pertandingan dan Permainan sepakbola adalah permainan beregu yang sangat populer di dunia. Sepakbola telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan dari bentuk sederhana sampai menjadi permainan sepakbola modern yang sangat digemari dan disenangi banyak orang, baik anak-anak, orang dewasa, orang tua baik pria maupun wanita. Berdasarkan uraian permasalahan yang telah disampaikan di atas, penulis tertarik melakukan suatu penelitian untuk mengetahui Pengaruh Kecepatan, Kelincahan, dan Konsentrasi terhadap kemampuan dribbling SD Negeri 37 Langgai Kabupaten Pesisir Selatan.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas (X), yaitu: Kecepatan (X1) dan Kelincahan (X2) dan Konsentrasi (X3). Sedangkan variabel terikat adalah *Dribbling* (Y). Penelitian ini akan mengungkapkan kontribusi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama seperti terdapat dalam judul penelitian ini yaitu: Kontribusi Kecepatan (X1), Kelincahan (X2) dan Konsentrasi(X3) terhadap *Dribbling* (Y). Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 37 Langgai. Penelitian dilaksanakan Pada Bulan Juli 2023. Untuk menganalisa data yang diperoleh dipergunakan teknik statistic korelasi, sedangkan pengujian hipotesis digunakan korelasi ganda. Populasi dalam penelitian ini adalah semua di Sekolah Dasar Negeri 37 Langgai yang berjumlah sebanyak 94 orang siswa. Sampel penelitian ini adalah Dikarenakan Sepak Bola Identik dengan Laki-Laki maka Seluruh Jumlah Populasi Laki-Laki keseluruhan di jadikan sampel (Sugiyono, 2015).

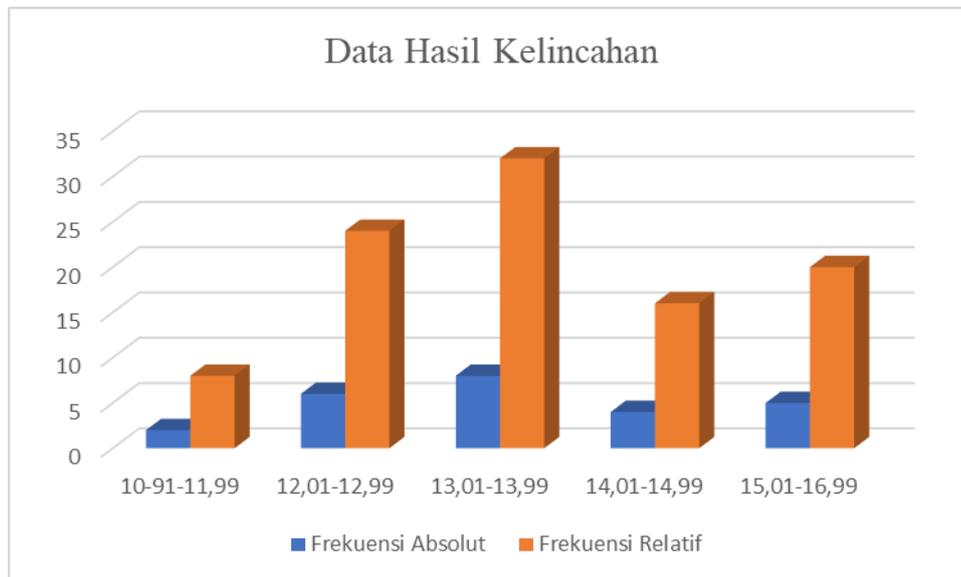
HASIL DAN PEMBAHASAN

I. Hasil

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tes Kelincahan Siswa Sekolah Dasar Negeri 3 Langgai

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	10-91-11,99	2	8%
2	12,01-12,99	6	24%
3	13,01-13,99	8	32%
4	14,01-14,99	4	16%
5	15,01-16,99	5	20%
Jumlah		25	100

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa dari 25 orang siswa Sekolah Dasar Negeri 37 Langgai terdapat sebanyak 2 orang yang berada pada kelas interval 10,91-11,99 atau (8%). Sedangkan pada kelas interval 12,01-12,99 terdapat 6 orang (24%). Pada kelas interval 13,01-13,99 ditemui sebanyak 8 orang (32%). Begitupun pada kelas interval 14,01-14,99 terdapat 4 orang (16%). Selanjutnya yang berada pada kelas interval 15,01-16,99 terdapat 5 orang (20%) siswa Sekolah Dasar Negeri 37 Langgai. Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan dan penjabaran distribusi frekuensi data hasil tes koordinasi mata tangan dapat dilihat pada histogram pada gambar berikut ini.



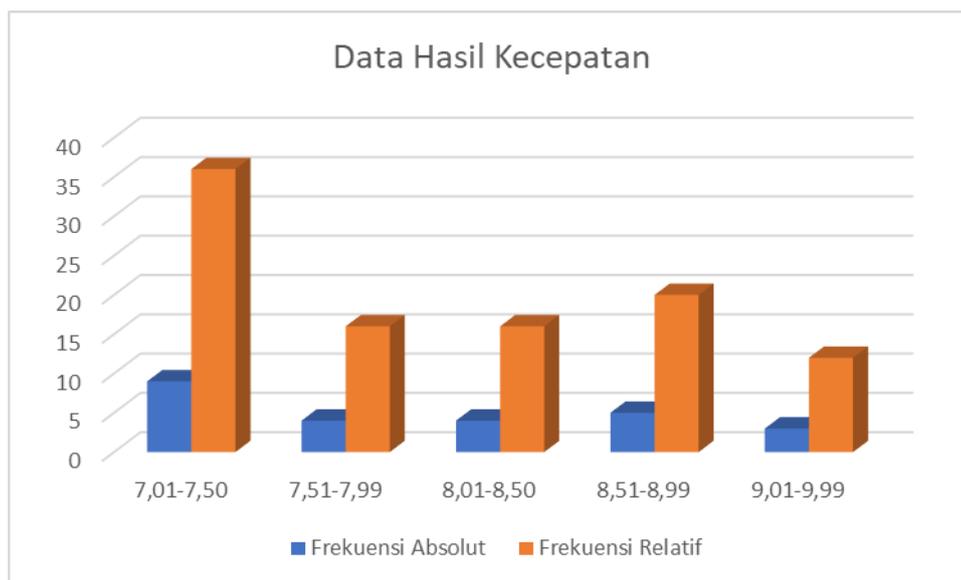
Gambar 1. Data Hasil Kelincahan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tes Kecepatan Siswa Sekolah Dasar Negeri 37 Langgai

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	7,01-7,50	9	36%
2	7,51-7,99	4	16%
3	8,01-8,50	4	16%
4	8,51-8,99	5	20%

5	9,01-9,99	3	12%
Jumlah		25	100

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa dari 25 orang siswa Sekolah Dasar Negeri 37 Langgai terdapat sebanyak 9 orang yang berada pada kelas interval 7,01-7,50 atau (36%). Sedangkan pada kelas interval 7,51-7,99 terdapat 4 orang (16%). Pada kelas interval 8,01-8,50 ditemui sebanyak 4 orang (16%). Begitupun pada kelas interval 8,51-8,99 terdapat 5 orang (20%). Selanjutnya yang berada pada kelas interval 9,01-9,99 terdapat 3 orang (12%) siswa Sekolah Dasar Negeri 37 Langgai. Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan dan penjabaran distribusi frekuensi data hasil tes koordinasi mata tangan dapat dilihat pada histogram pada gambar berikut ini.



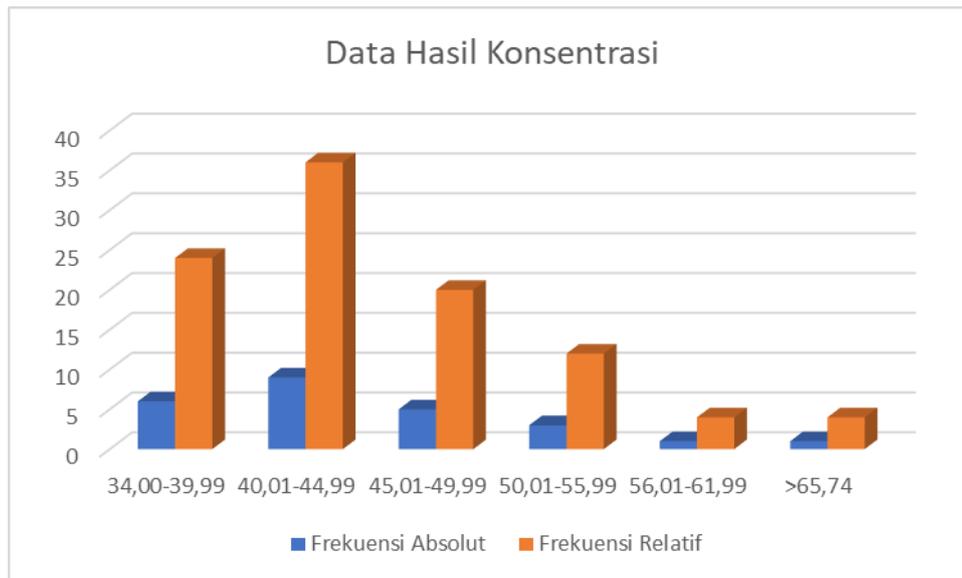
Gambar 2. Data Hasil Kecepatan

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tes Konsentrasi siswa SD Negeri 37 Langgai

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	34,00-39,99	6	24%
2	40,01-44,99	9	36%
3	45,01-49,99	5	20%
4	50,01-55,99	3	12%
5	56,01-61,99	1	4%
6	>65,74	1	4%
Jumlah		25	100

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa dari 25 orang siswa Sekolah Dasar Negeri 37 Langgai terdapat sebanyak 6 orang yang berada pada kelas interval 34,00-39,99 atau (24%). Sedangkan pada kelas interval 40,01-44,99 terdapat 9 orang (36%). Pada kelas interval 45,01-49,99 ditemui sebanyak 5 orang (20%). Begitupun pada kelas interval 50,01-55,99 terdapat 3 orang (12%). Selanjutnya yang berada pada kelas interval 56,01-61,99 terdapat 1 orang (4%) dan pada interval >65,74 terdapat sebanyak 1 orang atau 4% siswa Sekolah Dasar Negeri 37 Langgai. Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan dan penjabaran distribusi frekuensi

data hasil tes koordinasi mata tangan dapat dilihat pada histogram pada gambar berikut ini.

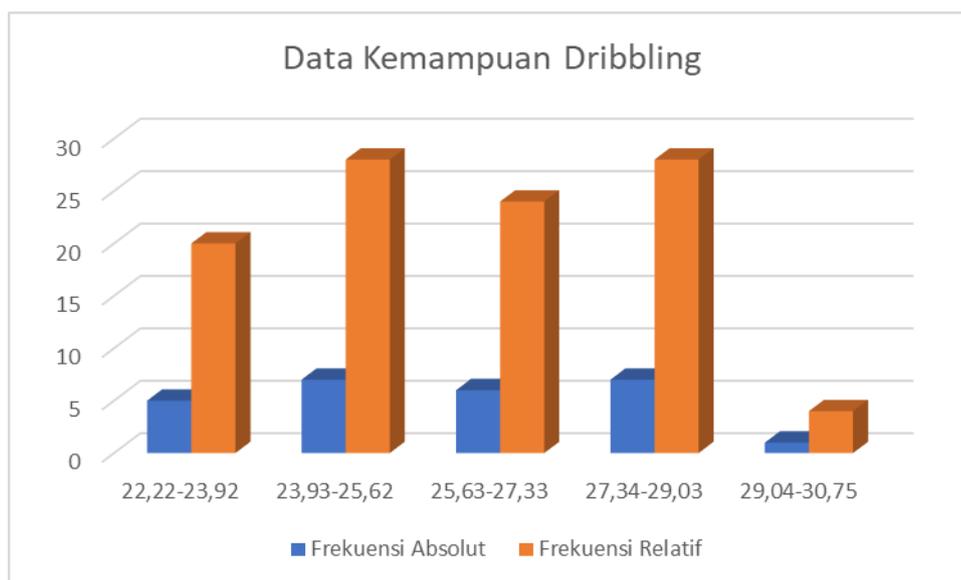


Gambar 3. Data Hasil Konsentrasi

Tabel 4. Data Distribusi Tes Kemampuan Dribbling

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	22,22-23,92	5	20%
2	23,93-25,62	7	28%
3	25,63-27,33	6	24%
4	27,34-29,03	7	28%
5	29,04-30,75	1	4%
Jumlah		25	100

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa dari 25 orang siswa Sekolah Dasar Negeri 37 Langgai terdapat sebanyak 5 orang yang berada pada kelas interval 22,22-23,92 atau (20%). Sedangkan pada kelas interval 23,93-25,62 terdapat 7 orang (28%). Pada kelas interval 25,63-27,33 ditemui sebanyak 6 orang (24%). Begitupun pada kelas interval 27,34-29,03 terdapat 7 orang (28%). Selanjutnya yang berada pada kelas interval 29,04-30,75 terdapat 1 orang (4%) siswa Sekolah Dasar Negeri 37 Langgai. Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan dan penjabaran distribusi frekuensi data hasil tes koordinasi mata tangan dapat dilihat pada histogram pada gambar berikut ini.



Gambar 4. Data Hasil Kemampuan Dribbling

Tabel 5. Rangkuman Uji Normalitas Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

No	Variabel	Nilai Asymp. Sig. (2-tailed)	α	Keterangan
1	Kelincahan	0.979	0.05	Normal
2	Kecepatan	0.468	0.05	Normal
3	Konsentrasi	0.452	0.05	Normal
4	Kemampuan Dribbling	0.497	0.05	Normal

Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan salah satu uji prasyarat analisis yang harus dilakukan sebelum melakukan pembuktian hipotesis. Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah data yang dikumpulkan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Untuk itu peneliti telah melakukan pengujian homogenitas terhadap data penelitian. Berdasarkan pengujian homogenitas dengan SPSS versi 23 ditemukan bahwa semua variabel dalam penelitian adalah sama atau HOMOGEN. Hal ini ditandai dengan nilai Sig. pada Test of Homogeneity of Variances bernilai lebih besar dari nilai $\alpha = 0.05$. Berikut rangkuman uji homogenitasnya.

Tabel 6. Rangkuman Uji Homogenitas Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

No	Variabel	Sig. Test of Homogeneity of Variances	α	Keterangan
1	Kecepatan	0.28	0.05	Homogen
2	Kelincahan	0.10	0.05	Homogen
3	Konsentrasi	0.07	0.05	Homogen

Uji Linearitas

Uji linearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Berdasarkan pengujian linearitas dari variabel yang diteliti, didapatkan bahwa nilai Sig dari Deviation from Linearity lebih besar dari nilai $\alpha = 0.05$. Apabila nilai Sig dari Deviation from Linearity > Sig 0,05 maka

disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variable bebas dengan variabel terikat. Berikut peneliti telah membuat rangkuman uji linearitas variabel penelitian

Tabel 7. Rangkuman Uji Linearitas Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

No	Variabel	Sig. Deviation from Linearity	α	Keterangan
1	Kelincahan	0.078	0.05	Linear
2	Kecepatan	0.869	0.05	Linear
3	Konsentrasi	0.768	0.05	Linear

Pengaruh Kelincahan, Kecepatan dan Konsentrasi terhadap Kemampuan Dribbling

Berdasarkan tabel output di atas didapatkan nilai rhitung $0,351 > r_{tabel} 0,207$ dan dari tabel Anova diperoleh $F = 8.18$ dengan probabilitas (sig) = 0,000, karena nilai sig $< \alpha = 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima Variabel Kelincahan, Kecepatan dan Kosentrasi berpengaruh terhadap Kemampuan Dribbling. Persamaan jalur dari variable Kelincahan, Kecepatan dan Kosentrasi berpengaruh terhadap Kemampuan Dribbling (X1, X2 dan X3 ke Y) menggunakan rumus:

$$Y = \rho_{YX1} X_1 + \rho_{YX2} X_2 + \rho_{YX3} X_3 + \rho_Y \epsilon_1$$

(Riduwan & Engkos 2012: 292)

$$\text{Dimana } \rho_{Y\epsilon_1} = 1 - R^2_{YX123} = 1 - 0.123 = 0.877$$

Dengan demikian persamaan jalur X1, X2 dan X3 ke Y

$$Y = 0.203X_1 + 0.356X_2 + 0.095X_3 + 0.877$$

Besarnya angka Rsquare adalah 0.123. Angka tersebut menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variable Kelincahan, Kecepatan dan Konsentrasi berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan *Dribbling* adalah:

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= 0.3512 \times 100\% \\ &= 12.3\% \end{aligned}$$

Pengaruh variabel Kelincahan, Kecepatan dan Kosentrasi berpengaruh terhadap Kemampuan Dribbling adalah sebesar 12.3%. Sedangkan sisanya 83.1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan

1. Pengaruh Langsung Kelincahan terhadap Kemampuan Dribbling

Berdasarkan dari pengujian hipotesis yang dilakukan X1 terhadap Y di atas, maka didapatkan hasil koefisien jalur $\rho_{YX1} = 0.120$. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh nilai sig = 0.001 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$, nilai $0.001 < 0.05$. Maka dalam hal ini H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti koefisien analisis jalur signifikan. Besarnya pengaruh Kelincahan, terhadap Kemampuan Dribbling sebesar 1.44% sedangkan sisanya 98.69% dipengaruhi oleh faktor lain. Melihat dari hasil di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh langsung yang diberikan oleh Kelincahan, terhadap Kemampuan Dribbling koordinasi. Berlandaskan dengan hasil ini, maka dapat diketahui bahwa memiliki keterkaitan yang erat dengan Kemampuan Dribbling. Kelincahan merupakan bagian dari kondisi fisik, dimana kelincahan menurut (Wiradarma, I. P. B., Hulfian, L., & Isnaini, 2018) mengatakan kelincahan merupakan salah satu komponen kesegaran jasmani yang sangat diperlukan pada semua aktivitas yang membutuhkan kecepatan perubahan posisi tubuh dan bagian-bagiannya. Di samping itu kelincahan merupakan prasyarat untuk mempelajari dan memperbaiki keterampilan gerak dan teknik olahraga, terutama gerakan-gerakan yang membutuhkan koordinasi gerak. (Ramodana, I., & Masrun, 2019) Kelincahan sangat penting fungsinya untuk meningkatkan prestasi dalam cabang olahraga. Secara langsung kelincahan digunakan untuk mengkoordinasikan gerakan-gerakan berganda (simultan), mempermudah penguasaan

teknik-teknik tinggi, mempermudah orientasi terhadap lawan dan lingkungan. Sedangkan menurut (Diputra, 2015), kelincahan itu mempunyai karakteristik yaitu perubahan arah lari, perubahan posisi tubuh, dan perubahan arah bagian-bagian tubuh. Jadi kelincahan merupakan salah satu faktor pendukung yang dapat menentukan keberhasilan seseorang dalam melakukan kemampuan menggiring bola.

2. Pengaruh Langsung Kecepatan Terhadap Kemampuan Dribbling

Berdasarkan dari pengujian hipotesis yang dilakukan X2 terhadap Y di atas, Uji individual yang dilakukan X2 terhadap Y didapatkan bahwa hasil koefisien jalur $\rho_{YX1} = 0.201$. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23 diperoleh nilai sig = 0.028 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$, nilai $0.071 < 0.05$ maka dalam hal ini H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti koefisien analisis jalur signifikan. Besarnya pengaruh Kecepatan terhadap Kemampuan Dribbling. bahwa Konsentrasi terhadap Kemampuan Dribbling adalah sebesar 27.20% sedangkan sisanya 83.96% dipengaruhi oleh faktor lain. Melihat dari hasil di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh langsung yang diberikan oleh Kecepatan ,terhadap Kemampuan Dribbling Berlandaskan dengan hasil ini, maka dapat diketahui bahwa memiliki keterkaitan yang erat dengan Kemampuan Dribbling Menurut (Putra, I. M., & Saputra, 2018), Kecepatan adalah kemampuan bergerak dengan kemungkinan kecepatan tercepat. Kecepatan merupakan gabungan dari tiga elemen, yakni waktu reaksi, frekuensi gerakan per unit waktu, kecepatan menempuh suatu jarak. Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa kecepatan adalah kemampuan seseorang dalam melakukan gerak dalam waktu yang singkat. Gerakan-gerakan kecepatan dilakukan melawan perlawanan yang berbeda-beda (berat badan, berat besi, air, dan lain-lain) dengan efek pengaruh kekuatan juga menjadi faktor yang kuat. Karena gesekan-gesekan kecepatan dilakukan dalam waktu yang sesingkat mungkin, kecepatan secara langsung pada waktu yang ada dan pengaruh kekuatan. Faktor bawaan khususnya fibril otot putih merupakan faktor yang menentukan kecepatan yang dimiliki seseorang. Semakin banyak fibril otot putih dimiliki, maka kecepatannya akan baik. (Aji, F. W., & Tuasikal, 2016) faktor- faktor penentu khusus kecepatan lari meliputi : (1) Tergantung pada kekuatan otot yang bekerja, (2) Panjang tungkai atas, (3) Frekuensi gerak dan (4) Teknik lari yang sempurna.

3. Pengaruh Langsung Konsentrasi Terhadap Kemampuan Dribbling

Berdasarkan dari pengujian hipotesis Uji individual yang dilakukan X3 terhadap Y didapatkan bahwa hasil koefisien jalur $\rho_{YX1} = 0.212$. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23 diperoleh nilai sig = 0.014 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$, nilai $0.014 < 0.05$ maka dalam hal ini H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti koefisien analisis jalur signifikan. berdasarkan hal di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Konsentrasi terhadap Kemampuan Dribbling adalah sebesar 4.49% sedangkan sisanya 95.51% dipengaruhi oleh faktor lain. Melihat dari hasil di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh langsung yang diberikan oleh Konsentrasi ,terhadap Kemampuan Dribbling Berlandaskan dengan hasil ini, maka dapat diketahui bahwa memiliki keterkaitan yang erat dengan Kemampuan Dribbling Sedangkan konsentrasi adalah adalah kemampuan seseorang untuk memusatkan perhatian pada rangsang yang dipilih (satu objek) dalam waktu tertentu. Artinya, proses terjadinya konsentrasi selalu didahului oleh adanya perhatian seseorang terhadap satu objek yang dipilih. Dengan demikian konsentrasi merupakan perhatian dalam rentangan waktu yang lama, sehingga selama dalam aktivitas olahraga yang diperlukan adalah konsentrasi. Pengertian konsentrasi dalam olahraga memiliki empat ciri, yaitu (1)fokus pada suatu objek yang relevan (perhatian yang selektif), (2) memelihara fokus perhatian dalam jangka waktu lama, (3) memiliki kesadaran pada situasi, dan (4) meningkatkan fokus perhatian jika diperlukan (Febri Nur, 2014). Konsentrasi merupakan suatu keadaan dimana kesadaran seseorang tertuju kepada suatu objek tertentu dalam waktu tertentu. Semakin baik

konsentrasi seseorang, maka semakin lama seseorang dapat melakukan konsentrasi. Dalam olahraga konsentrasi memegang peranan penting. Dengan berkurangnya atau terganggunya konsentrasi atlet pada saat latihan, apalagi pertandingan, maka akan timbul berbagai masalah serta hasil yang tidak optimal.

4. Pengaruh Tidak Langsung Kelincahan Melalui Konsentrasi Terhadap Kemampuan Dribbling

Berdasarkan hasil penelitian berdasarkan analisis data, dapat dikatakan besarnya pengaruh Kelincahan melalui Konsentrasi terhadap Kemampuan Dribbling siswa Sekolah Dasar Negeri 37 Lenggai. Hal ini dibuktikan dengan perolehan sebesar 0,326 atau sebesar 32.6%. Kelincahan sangat penting fungsinya untuk meningkatkan prestasi dalam cabang olahraga. Secara langsung kelincahan digunakan untuk mengkoordinasikan gerakan-gerakan berganda (simultan), mempermudah penguasaan teknik-teknik tinggi, mempermudah orientasi terhadap lawan dan lingkungan. Sedangkan menurut (Mylsidayu, 2015), kelincahan itu mempunyai karakteristik yaitu perubahan arah lari, perubahan posisi tubuh, dan perubahan arah bagian-bagian tubuh. Jadi kelincahan merupakan salah satu faktor pendukung yang dapat menentukan keberhasilan seseorang dalam melakukan kemampuan menggiring bola.

Sedangkan konsentrasi adalah kemampuan seseorang untuk memusatkan perhatian pada rangsang yang dipilih (satu objek) dalam waktu tertentu. Artinya, proses terjadinya konsentrasi selalu didahului oleh adanya perhatian seseorang terhadap satu objek yang dipilih. Dengan demikian konsentrasi merupakan perhatian dalam rentangan waktu yang lama, sehingga selama dalam aktivitas olahraga yang diperlukan adalah konsentrasi. Pengertian konsentrasi dalam olahraga memiliki empat ciri, yaitu (1) fokus pada suatu objek yang relevan (perhatian yang selektif), (2) memelihara fokus perhatian dalam jangka waktu lama, (3) memiliki kesadaran pada situasi, dan (4) meningkatkan fokus perhatian jika diperlukan (Diputra, 2015). Jadi, ternyata Kelincahan melalui Konsentrasi memberikan pengaruh terhadap Kemampuan Dribbling siswa Sekolah Dasar Negeri 37 Lenggai. Meskipun pengaruh yang diberikan sedikit namun hal ini tidak dapat disepelekan begitu saja karena kedua variable ini akan mempengaruhi Kemampuan Dribbling Sekolah Dasar negeri 37 Lenggai.

5. Pengaruh Tidak Langsung Kecepatan Melalui Konsentrasi Terhadap Level Kemampuan Dribbling

Berdasarkan analisis data, dapat dikatakan besarnya pengaruh berdasarkan analisis data, dapat dikatakan besarnya pengaruh Kecepatan melalui Konsentrasi terhadap Kemampuan Dribbling adalah 0.104 atau sebesar 10.4%. ini artinya hipotesis terkait pengaruh tidak langsung status kecepatan melalui Konsentrasi terhadap level Kemampuan Dribbling dapat diterima. Menurut (Purba, 2017), Kecepatan adalah kemampuan bergerak dengan kemungkinan kecepatan tercepat. Kecepatan merupakan gabungan dari tiga elemen, yakni waktu reaksi, frekuensi gerakan per unit waktu, kecepatan menempuh suatu jarak. Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa kecepatan adalah kemampuan seseorang dalam melakukan gerak dalam waktu yang singkat. Gerakan-gerakan kecepatan dilakukan melawan perlawanan yang berbeda-beda (berat badan, berat besi, air, dan lain-lain) dengan efek pengaruh kekuatan juga menjadi faktor yang kuat. Karena gesekan-gesekan kecepatan dilakukan dalam waktu yang sesingkat mungkin, kecepatan secara langsung pada waktu yang ada dan pengaruh kekuatan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang penulis lakukan bahwa Kecepatan melalui Konsentrasi pengaruh yang diberikan sedikit namun hal ini tidak dapat disepelekan begitu saja karena kedua variable ini akan mempengaruhi Kemampuan Dribbling Sekolah Dasar negeri 37 Lenggai.

Sedangkan konsentrasi adalah kemampuan seseorang untuk memusatkan perhatian pada rangsang yang dipilih (satu objek) dalam waktu tertentu. Artinya, proses terjadinya konsentrasi selalu didahului oleh adanya perhatian seseorang terhadap satu objek yang dipilih. Dengan demikian konsentrasi merupakan perhatian dalam rentangan waktu yang lama, sehingga selama dalam aktivitas olahraga yang diperlukan adalah konsentrasi. Pengertian konsentrasi dalam olahraga memiliki empat ciri, yaitu (1) fokus

pada suatu objek yang relevan (perhatian yang selektif), (2) memelihara fokus perhatian dalam jangka waktu lama, (3) memiliki kesadaran pada situasi, dan (4) meningkatkan fokus perhatian jika diperlukan (Diputra, 2015). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kecepatan melalui Konsentrasi berpengaruh secara tidak langsung terhadap Kemampuan Dribbling.

6. Pengaruh Koordinasi Mata-tangan, Status Sosial Ekonomi, dan Gender terhadap Level Perkembangan Objek Kontrol

Berdasarkan tabel output di atas didapatkan nilai $t_{hitung} 0,351 > t_{tabel} 0,207$ dan dari tabel Anova diperoleh $F = 8.18$ dengan probabilitas (sig) = 0,000, karena nilai $sig < \alpha = 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima Variabel Kelincahan, Kecepatan dan Konsentrasi berpengaruh terhadap Kemampuan Dribbling. (Putra, I. M., & Saputra, 2018) Persamaan jalur dari variable Kelincahan, Kecepatan dan Konsentrasi berpengaruh terhadap Kemampuan Dribbling. Kelincahan, Kecepatan dan Konsentrasi adalah beberapa factor yang turut mempengaruhi Kemampuan Dribbling yang dimiliki oleh seseorang anak sehingga memberikan hubungan positif secara signifikan dengan kemampuan Dribbling. Hal ini berarti bahwa Sekolah Negeri 37 Langgai yang memiliki Kelincahan, Kecepatan dan Konsentrasi yang baik akan memudahkan untuk dalam mengaplikasikan Kemampuan Dribbling. Pengaruh variabel Kelincahan, Kecepatan dan Konsentrasi berpengaruh terhadap Kemampuan Dribbling adalah sebesar 12.3%. Sedangkan sisanya 83.1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diartikan bahwa siswa Sekolah Dasar yang memiliki Kemampuan Dribbling yang baik adalah siswa yang juga memiliki unsur Kelincahan, Kecepatan dan Konsentrasi yang terintegrasi secara baik dalam merealisasikan Kemampuan Dribbling. Unsur dari ke tiga variabel dalam penelitian ini secara empiris telah terbukti memiliki pengaruh yang signifikan secara sendiri sendiri maupun secara bersama-sama dengan kemampuan Dribbling. Kelincahan, Kecepatan dan Konsentrasi dapat memberikan efek positif yang juga dapat meningkatkan kemampuan Dribbling siswa Sekolah Dasar Negeri 37 Langgai. Dengan demikian dianjurkan kepada guru agar memberikan bentuk latihan secara berkesinambungan, terprogram sesuai dengan panduan dan tuntunan kemampuan Dribbling anak, agar kemampuan Dribbling anak dapat mencapai tahap yang maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data, dapat dikatakan besarnya pengaruh berdasarkan analisis data, dapat dikatakan besarnya pengaruh Kecepatan melalui Konsentrasi terhadap Kemampuan Dribbling adalah 0.104 atau sebesar 10.4%. ini artinya hipotesis terkait pengaruh tidak langsung status kecepatan melalui Konsentrasi terhadap level Kemampuan Dribbling dapat diterima. Berdasarkan tabel output di atas didapatkan nilai $t_{hitung} 0,351 > t_{tabel} 0,207$ dan dari tabel Anova diperoleh $F = 8.18$ dengan probabilitas (sig) = 0,000, karena nilai $sig < \alpha = 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima Variabel Kelincahan, Kecepatan dan Konsentrasi berpengaruh terhadap Kemampuan Dribbling. Persamaan jalur dari variable Kelincahan, Kecepatan dan Konsentrasi berpengaruh terhadap Kemampuan Dribbling Kelincahan, Kecepatan dan Konsentrasi adalah beberapa faktor yang turut mempengaruhi Kemampuan Dribbling yang dimiliki oleh seseorang anak sehingga memberikan hubungan positif secara signifikan dengan kemampuan Dribbling. Hal ini berarti bahwa Sekolah Negeri 37 Langgai yang memiliki Kelincahan, Kecepatan dan Konsentrasi yang baik akan memudahkan untuk dalam mengaplikasikan Kemampuan Dribbling. Pengaruh variabel Kelincahan, Kecepatan dan Konsentrasi berpengaruh terhadap Kemampuan Dribbling adalah sebesar 12.3%. Sedangkan sisanya 83.1% dipengaruhi oleh faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, F. W., & Tuasikal, A. R. S. (2016). Pembelajaran Dasar Dribbling Futsal Dengan Pendekatan Kooperatif Team Games Tournament Pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 8(3).
- Diputra, R. (2015). Pengaruh Latihan Three Cone Drill, Four Cone Drill, Dan Five Cone Drill Terhadap Kelincahan (Agility) Dan Kecepatan (Speed). *Jurnal Sportif: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 1(1), 41–59.
- Febri Nur, C. (2014). *Hubungan Antara Konsentrasi Siswa Dengan Ketepatan Passing Bawah Dalam Permainan Bolavoli*. Universitas Negeri Surabaya.
- Gunawan, Y. R., & Suherman, A. (2016). Hubungan Kecepatan Dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Dribbling Bola Futsal Pada Atlet O2sn Kecamatan Sumedang Utara. *Sportive*, 1(1), 1–11.
- Mylsidayu, A. Dan K. F. (2015). *Ilmu Kepeatihan Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Preseiden Republik Indonesia. Percepatan Pebangununa Persepakbolaan Republik Indonesia, Pub. L. No. 3 (2019). Indonesia.
- Purba, P. H. (2017). Hubungan Kelentukan Dan Kelincahan Terhadap Kecepatan Tendangan Mawashi Gery Chudan Pada Karateka Perguruan Wadokai Dojo Unimed. *Jurnal Prestasi*, 1(1).
- Putra, I. M., & Saputra, D. I. M. (2018). Analisis Kelincahan Dan Kecepatan Terhadap Kemampuan Dribbling Atlet Sepakbola Kota Lintas Muara Bungo. *Jurnal Muara Olahraga*, 1(1), 76–86.
- Ramadhani, D. P. (2018). *Kontribusi Koordinasi Mata-Kaki Dan Kelincahan Terhadap Keterampilan Dribbling Pemain Futsal Putra Sma Negeri 1 Kota Solok*. Universitas Negeri Padang.
- Ramodana, I., & Masrun, M. (2019). Kontribusi Kelincahan Dan Keseimbangan Terhadap Keterampilan Dribbling Pemain Ssb Rambatan. *Jurnal Jpdo*, 2(1), 83–88.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafruddin. (2013). *Ilmu Kepeatihan Olahraga*. Padang: Unp Press Padang.
- Wiradarma, I. P. B., Hulfian, L., & Isnaini, I. (2018). Hubungan Motor Ability Dengan Kecepatan Menggiring Bola Pada Siswa Putra Ekstrakurikuler Sd Smp Negeri Satap 1 Lingsar Tahun. *Gelora: Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 3(1), 385–392.